

**SISTEM
INFORMASI
KAWASAN
PERTANIAN
TANAMAN
HORTIKULTURA
SAYURAN**



LATAR BELAKANG

USAHA PEMERINTAH DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN TIDAK TERLEPAS PADA PEMBANGUNAN SEKTOR PERTANIAN, SEBAGAI WUJUD USAHA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN RAKYAT YANG SEBAGIAN BESAR MASIH BERUSAHA DI SEKTOR PERTANIAN. PERTANIAN MENJADI SALAH SATU MOTOR PENGGERAK PEREKONOMIAN NASIONAL. TERCATAT PADA TRIWULAN II-2018, SEKTOR PERTANIAN MENJADI KONTRIBUTOR TERBESAR KEDUA TERHADAP PDB (PENDAPATAN DOMESTIK BRUTO) DENGAN NILAI RP 347,9 TRILIUN ATAU 13,3 PERSEN DARI TOTAL PDB SECARA KESELURUHAN (BPS, 2018).



HASIL DAN PEMBAHASAN

VARIABEL PENELITIAN 1. KONSEP DASAR PENGOLAHAN DATA

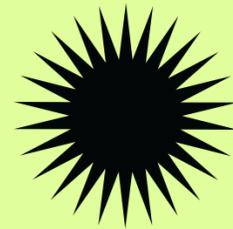
A. DATA MENUTUR ABDUL KADIR (1999), DATA ADALAH FAKTA MENGENAI OBJEK, ORANG DAN LAIN-LAIN YANG DINYATAKAN DENGAN NILAI (ANGKA, DERETAN KARAKTER MAUPUN SYMBOL). MENUTUR ABDUL KADIR (1999) SECARA TRADISIONAL DATA DIORGANISASIKAN KEDALAM SUATU HIERARKI YANG TERDIRI ATAS ELEMEN DATA, REKAMAN (RECORD) DAN BERKAS (FILE). 1. ELEMEN DATA ADALAH SATUAN DATA TERKECIL YANG TIDAK DAPAT LAGI MENJADI UNIT LAIN YANG BERMAKNA. ISTILAH LAIN UNTUK ELEMEN DATA ADALAH MEDAN(FIELD), KOLOM ITEM DAN ATRIBUT. 2. REKAMAN ADALAH GABUNGAN SEJUMLAH ELEMEN DATA YANG SALING TERKAIT. DALAM ISTILAH BASIS DATA RELASIONAL, REKAMAN BIASA DISEBUT BARIS. 3. BERKAS ADALAH HIMPUNAN SELURUH REKAMAN YANG BERTIPE SAMA MEMBENTUK BERKAS. BERKAS DAPAT DIKATAKAN KUMPULAN REKAMAN DATA YANG BERKAITAN DENGAN SUATU OBJEK.

B. INFORMASI MENURUT TURBAN ET AL. (2005) YANG

DIMAKSUD DENGAN INFORMASI ADALAH DATA YANG TELAH DIATUR SEHINGGA MEMILIKI MAKNA DAN NILAI BAGI PENERIMANYA. SEDANGKAN MENURUT MCLEOD, JR (2005:15) YANG DIMAKSUD DENGAN INFORMASI ADALAH DATA YANG TELAH DIPROSES, ATAU DATA YANG MEMILIKI ARTI. SUMBER DARI INFORMASI ADALAH DATA. DATA MERUPAKAN BENTUK JAMAK DARI BENTUK TUNGGAH ATAU DATA ITEM. KUALITAS DARI INFORMASI SANGAT DIPENGARUHI OLEH 3 HAL SEBAGAI BERIKUT: 1. AKURAT, 2. TEPAT WAKTU, 3. RELEVAN

C. BASIS DATA BASIS DATA TERDIRI ATAS DUA KATA, YAITU BASIS DAN DATA. BASIS KURANG LEBIH DAPAT DIARTIKAN SEBAGAI MARKAS ATAU GUDANG, SEDANGKAN DATA REPRESENTASI FAKTA DUNIA NYATA YANG MEWAKILI SUATU OBJEK SEPERTI MANUSIA, BARANG, HEWAN, PERISTIWA, KONSEP, KEADAAN DAN SEBAGAINYA, YANG DIREKAM DALAM BENTUK ANGKA, HURUF, TEKS, SIMBOL, GAMBAR, BUNYI DAN KOMBINASINYA

2. SISTEM INFORMASI MENURUT TURBAN ET AL. (2005:49) YANG DIMAKSUD DENGAN SYSTEM INFORMASI ADALAH PROSES YANG MENJALANKAN FUNGSI MENGUMPULKAN, MEMPROSES, MENYIMPAN, MENGANALISIS, DAN MENYEBARKAN INFORMASI UNTUK TUJUAN TERTENTU. A. KOMPONEN SISTEM INFORMASI MENURUT JOGIYANTO (2005:698) SISTEM INFORMASI TERDIRI 6 (ENAM) KOMPONEN YAITU :

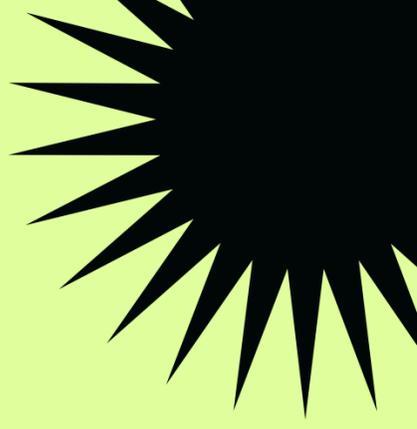


- 1. BLOK MASUKAN**
- 2. BLOK MODEL**
- 3. BLOK KELUARAN**
- 4. BLOK BASIS DATA**
- 5. BLOK KENDALI**

PERANGKAT SISTEM INFORMASI

1. HARDWARE
2. DATA
3. PROSEDUR
4. MANUSIA





BAB 2. MASA PANEN DAN PRODUKSI SAYURAN BUAH SEMUSIM

KESIMPULAN

BERDASARKAN HASIL DAN PEMBAHASAN YANG TERDAPAT DI SISTEM INFORMASI ESBS MAKA DAPAT DI SIMPULKAN ANTARA LAIN : 1. SISTEM INFORMASI E-SBS MAMPU MEMBANTU KONTROL PETUGAS KECAMATAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN SBS KECAMATAN DENGAN ADANYA PERINGATAN KESALAHAN DARI SISTEM, SEHINGGA KESALAHAN INKONSISTENSI DATA DAPAT DIMINIMALISIR.

2. SISTEM INFORMASI E-SBS MAMPU MENAMPILKAN DATA KECAMATAN MANA YANG TELAH INPUT DATA MAUPUN BELUM MELAKUKAN INPUT DATA SECARA DINAMIS, SEHINGGA DAPAT DENGAN MUDAH DIMONITOR OLEH ADMIN KABUPATEN. 3. SISTEM INFORMASI E-SBS MAMPU MENAMPILKAN REKAP DATA TANAM, DATA PANEN DAN PRODUKSI PER KOMODITAS SESUAI PILIHAN BULAN DAN TAHUN LAPORAN

